



ບໍລິຫານ ກຽມບົດຄວາມ
PEMERINTAH PROVINSI BALI
ຂໍ້ສະ ມັ ທາລິ ພາລິ ທາລິ ທິ ທາລາ ທາລິ ພາລິ
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

ຄະນະ ກຽມບົດ ກຽມບົດ ກຽມບົດ ກຽມບົດ ກຽມບົດ ກຽມບົດ ກຽມບົດ ກຽມບົດ
Jalan W.R. Supratman Nomor 71 Denpasar-Bali (80236), Telepon (0361) 228716
Laman : www.distanpangan.baliprov.go.id, Pos-el : distanpangan@baliprov.go.id

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN
BELANJA GEDUNG DAN BANGUNAN UNTUK DISERAHKAN KEPADA
MASYARAKAT/PEMDA BERUPA BANGUNAN RUMAH KOMPOS (1 UNIT) DAN
BANGUNAN KANDANG TERNAK (1 UNIT) KEGIATAN MITIGASI DAN ADAPTASI
DAMPAK PERUBAHAN IKLIM

1. Dampak perubahan iklim berupa peningkatan suhu udara, perubahan pola hujan, dan peningkatan frekuensi terjadinya iklim ekstrim akan berpengaruh langsung pada sistem produksi pertanian.
2. Perubahan iklim yang mengakibatkan peningkatan kejadian iklim ekstrim atau anomali iklim, akan menimbulkan resiko yang cukup besar bagi produksi dan produktifitas serta mutu hasil sektor pertanian, termasuk sub sektor perkebunan. Diperlukan strategi nasional yang terdiri atas antisipasi, mitigasi dan adaptasi di bidang pertanian khususnya pada usaha perkebunan dalam menghadapi perubahan iklim.
3. Kegiatan mitigasi pada subsektor perkebunan adalah upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha perkebunan untuk mengurangi sumber emisi gas rumah kaca (GKR), sedangkan adaptasi adalah tindakan penyesuaian untuk menghadapi dampak negatif dari perubahan iklim.
4. Perkebunan sebagai sektor andalan perekonomian Indonesia tidak lepas dari permasalahan yang harus dihadapi antara lain masih rendahnya kualitas hasil produk yang diperoleh dari usaha perkebunan, baik itu produk primer maupun produk sekunder.
5. Emisi karbon yang dihasilkan dari penggunaan pupuk kimia, limbah ternak (padat maupun cair) dan sisa tanaman (seresah) yang tidak diolah pada subsektor perkebunan dapat diminimalisir dengan pemanfaatan limbah perkebunan, mengintegrasikan dengan ternak (kebun-ternak), mengurangi atau menggantikan pemanfaatan pestisida dan pupuk kimia dengan organik, mengurangi penggunaan herbisida dan pemanfaatan pohon pelindung sebagai penyerap karbon.
6. Aplikasi model teknologi mitigasi dan adaptasi pada sub sektor perkebunan perlu dilaksanakan di daerah agar pembangunan perkebunan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan produktifitas dapat dipertahankan sehingga mampu mengurangi kehilangan hasil akibat dampak perubahan iklim.
7. Emisi karbon pada subsektor perkebunan dapat diminimalisir dengan pemanfaatan limbah perkebunan, mengintegrasikan dengan ternak (kebun-ternak), mengurangi atau menggantikan pemanfaatan pestisida dan pupuk kimia dengan organik, mengurangi penggunaan herbisida dan pemanfaatan pohon pelindung sebagai penyerap karbon. Demplot mitigasi dan adaptasi kekeringan untuk menghadapi dampak negatif dan kekeringan dan mengurangi emisi gas rumah kaca pada subsektor perkebunan.
8. Berkaitan dengan hal tersebut perlu dilakukan Pembangunan rumah kompos dan kandang ternak sehingga diharapkan dapat berfungsi maksimum, sehingga dapat digunakan oleh kelompok tani dalam jangka waktu yang panjang.

9. Biaya pekerjaan Belanja Gedung dan Bangunan untuk diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda pada Kegiatan Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim (Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim 20 ha) berasal dari Dana TP (Tugas Pembantuan) Satker 229101 dengan kode MAK : 1779.RAI.001.051.A.526113 berupa : Biaya Bangunan Rumah Kompos (1 Unit) dan Bangunan Kandang Ternak (1 Unit) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 80.000.000,- (Delapan Puluh Juta Rupiah) dan HPS sebesar Rp. 79.996.000,- (Tujuh Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah).
10. Ruang Lingkup Pekerjaan / Pengadaan berupa :
- Bangunan Rumah Kompos (1 Unit)
 - Bangunan Kandang Ternak (1 Unit)

Bali, 8 Juli 2024

Pejabat Pembuat Komitmen

Satker Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Provinsi Bali (229101)



Ir. Dewa Ayu Nyoman Budiasih

NIP. 19681020 200003 2 003